

## Evaluasi Kualitas Informasi Situs WEB Pemerintahan Kabupaten Toba

Alfiany Devi Gracia<sup>1\*</sup>, Yunita Prima<sup>2</sup>, Centurion Chandratama Priyatna<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Padjadjaran, Kabupaten Sumedang, Indonesia

\*Email [alfiany20001@mail.unpad.ac.id](mailto:alfiany20001@mail.unpad.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas informasi pada situs web resmi Pemerintah Kabupaten Toba. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menilai akurasi dan kelengkapan informasi yang disajikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat kualitas akurasi informasi situs web resmi Pemerintah Kabupaten Toba cukup baik, namun memerlukan pengecekan ulang dan perbaikan secara berkala. Beberapa kekurangan yang diidentifikasi meliputi ketidakamanan beberapa situs web, keberadaan halaman yang masih kosong tanpa informasi atau data, serta opsi navigasi yang tidak optimal yang mengarahkan pengunjung kembali ke beranda. Selain itu, kurangnya perbaruan informasi menjadi masalah penting, mengingat pentingnya menyediakan informasi terkini kepada masyarakat mengenai kegiatan dan perkembangan terbaru. Oleh karena itu, disarankan agar upaya perbaikan dan pembaruan secara teratur dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan keterandalan situs web pemerintahan Kabupaten Toba.

**Kata kunci:** Kualitas Informasi, Situs Web, E-Government

### Abstract

*This study aims to evaluate the quality of information on the official website of the Toba Regency Government. Using a descriptive qualitative approach, the study assesses the accuracy and completeness of the information provided. The results show that overall, the accuracy of information on the official website of the Toba Regency Government is fairly good, but it requires periodic rechecking and improvement. Some identified shortcomings include the insecurity of certain websites, the presence of empty pages without information or data, and suboptimal navigation options that lead visitors back to the homepage. Additionally, the lack of information updates is a significant issue, considering the importance of providing up-to-date information to the public about activities and recent developments. Therefore, it is recommended that efforts for regular improvement and updates be undertaken to enhance the quality and reliability of the Toba Regency Government's website.*

**Keywords:** Information Quality, Website, E-Government

---

#### Article Info

Received date: 15 January 2024

Revised date: 20 Januari 2024

Accepted date: 06 February 2024

## PENDAHULUAN

Di era digitalisasi seperti saat ini, masyarakat mengalami perubahan dalam hal mendapatkan informasi. Orang tidak hanya menggunakan media konvensional seperti televisi, radio, koran, dan majalah untuk mencari informasi, tetapi dapat mengakses melalui media digital, yang dimana bisa diakses secara instan dan mudah di ponsel/gawai masing-masing. Menurut Copy Press, media digital merupakan informasi yang dibagikan melalui perangkat atau layar digital. Pada dasarnya, media digital adalah segala bentuk media yang bergantung pada perangkat elektronik untuk pembuatan, distribusi, tampilan, dan penyimpanannya. Pengertian media digital lebih jelas dikemukakan Digital Logic; Media Digital adalah segala bentuk media yang menggunakan perangkat elektronik untuk distribusinya. Bentuk Media digital dapat dibuat, dilihat, dimodifikasi dan didistribusikan melalui perangkat elektronik. Media digital yang umum digunakan adalah perangkat lunak (software), video game, video, website, media sosial, dan iklan daring.

Situs web atau *website online* menjadi salah satu media digital yang populer digunakan di kalangan manusia. Dengan adanya *website*, masyarakat menjadi lebih mudah dan lebih cepat dalam mendapatkan informasi yang diinginkan hanya dengan mengakses kata kunci yang diinginkan atau ingin dicari. Oleh karena itu, banyak institusi yang memanfaatkan teknologi *website* untuk memudahkan audiens masing-masing mencari informasi mengenai institusi atau barang/jasa yang

ditawarkan, seperti institusi swasta dan instansi pemerintah. Salah satunya adalah Pemerintahan Kabupaten Toba, Sumatera Utara.

Kabupaten Toba adalah daerah di Sumatera Utara yang merupakan satu dari tujuh kabupaten yang mengelilingi Danau Toba, yaitu danau terluas di Asia Tenggara. Pemerintah Kabupaten Toba membuat *website* pemerintahan untuk warga Toba dengan tujuan memberikan akses lengkap tentang Toba dan apa yang sudah dilakukan pemerintah daerah untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Situs web Pemerintahan Kabupaten Toba dapat diakses di [tobakab.go.id](http://tobakab.go.id) yang dikelola oleh tim pemerintahan daerah setempat. Opsi yang dapat diakses dari situs web resmi tersebut adalah Beranda, Kawal Covid, Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH), JDIH DPRD, Organisasi Perangkat Daerah, DEKRANASDA, Smart City, Sistem Pengadaan Secara Elektronik, Desa, dan E-Lapor.

Saat ini, penggunaan teknologi dan informasi telah membawa banyak perhatian secara etika dan moral. Richard Mason (1986) memperkenalkan empat masalah etika paling krusial di era informasi, yaitu Privacy, Accuracy, Property, dan Accessibility, yang disingkat atau sekarang dikenal sebagai model PAPA. Model PAPA yang dicetus Mason berfokus pada isu yang timbul dari penyalahgunaan IT (Information Technology) yang kurang etis. Model PAPA memberikan pengetahuan mendalam mengenai privasi, akurasi, properti, dan hak akses suatu data. PAPA juga menjelaskan bagaimana keempat masalah etika IT ini saling terkait, apa perbedaannya, dan bagaimana PAPA dapat membantu manusia mencapai kesimpulan tentang masalah etika serta pelanggaran di dunia teknologi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan riset mengenai kualitas informasi yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Toba melalui situs web resminya. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi kualitas informasi situs web Pemerintahan Kabupaten Toba, Sumatera Utara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat agar peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai akurasi informasi yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Toba melalui situs web resminya di [tobakab.go.id](http://tobakab.go.id). Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode yang memiliki keterkaitan spesifik pada lingkup studi hubungan sosial yang memiliki keterikatan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini dapat diterapkan untuk melihat dan memahami subjek juga objek penelitian agar dapat mengungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian (Gunawan, 2022).

Menurut buku yang berjudul “Metode Penelitian Komunikasi: dilengkapi Contoh Analisis Statistik” yang ditulis oleh Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc., Penelitian deskriptif memaparkan situasi atau peristiwa tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan bahwa dalam *website* yang disediakan Pemerintah Kabupaten Toba untuk mempermudah masyarakat Toba mengakses data dan mencari informasi tentang Toba, terdapat sepuluh menu halaman Situs Web Pemerintah Kabupaten Toba setelah mengunjungi situs pertama kali, yaitu; Beranda, Kawal Covid, Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH), JDIH DPRD, Organisasi Perangkat Daerah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah atau DEKRANASDA, Smart City, Sistem Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), Desa, dan E-Lapor. Di halaman pertama tersebut terdapat keterangan dengan tulisan “Website Resmi Pemerintah Kabupaten Toba” beserta tautan [tobakab.go.id](http://tobakab.go.id) di bawahnya. Di sebelah kiri keterangan, terdapat logo Kabupaten Toba. Terdapat juga foto Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toba di bagian tengah kanan dan kiri sepuluh opsi menu yang menjabat saat ini, yaitu Ir. Poltak Sitorus (Bupati Toba) dan Tonny Simanjuntak (Wakil Bupati Toba). Terakhir, sebagai *background* halaman pertama, terlihat video yang menampilkan Kabupaten Toba, seperti destinasi wisata dan rumah adat khas Batak Toba.



Gambar 1. Halaman Pertama Situs Web Resmi Pemerintah Kab. Toba

Di opsi bagian Beranda, terdapat menu atau opsi yang bisa dikunjungi di bagian atas, seperti profil pemerintah, perangkat daerah, PPID (informasi berkala, serta merta, dan setiap saat), publikasi (perencanaan, keuangan, pelaporan, evaluasi, regulasi, daftar aset dan inventaris), dan link *website* ke; Sekretaris Negara RI, Kemenkominfo RI, Pemprov Sumatera Utara, Kemendagri RI, Kemenpan RI, KPK, dan LPSE Kabupaten Toba, serta terdapat menu “Hubungi Kami.” Kemudian di bagian bawah halaman beranda terdapat ucapan hari raya, berita terkini, kegiatan pemerintahan, agenda penting di Toba (festival, pertunjukan adat, dan sebagainya), penjelasan digitalisasi Pemerintahan Kabupaten Toba (E-Lapor, JDIH, JDIH DPRD, LPSE, aplikasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga, server *e-mail* resmi pemerintah, dan *e-budgeting* Pemerintah Kabupaten Toba), dan video serta berita terpopuler mengenai Toba, Sumatera Utara, dan Republik Indonesia. Peneliti melihat bahwa semua berita dan informasi merupakan konten terbaru dan relevan, sehingga diketahui bahwa tim pemerintahan melakukan update secara berkala agar tidak ada berita yang basi atau berita yang terlambat diunggah. Semua menu yang disediakan juga tidak ada yang *error*, oleh karena itu diketahui bahwa di bagian beranda, tim pemerintahan rajin melakukan perbaikan secara berkala.



Gambar 2. Bagian Beranda Situs Web Pemerintah Kab. Toba

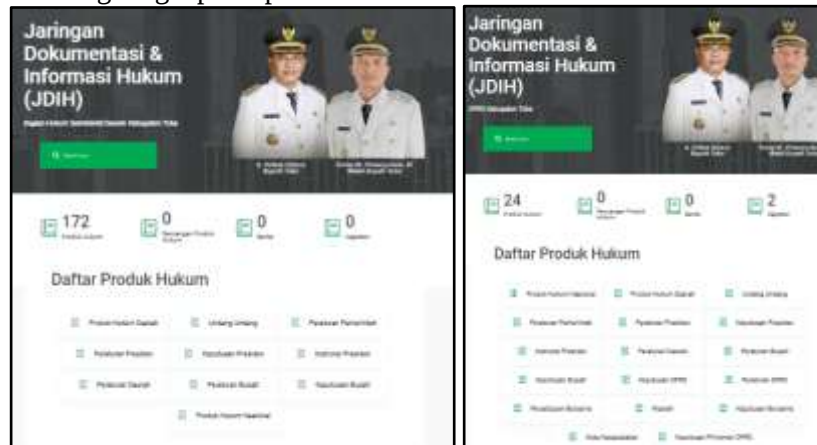
Selanjutnya, di opsi Kawal Covid, terdapat peta sebaran virus Covid-19 di Kabupaten Toba. Menu ini mudah diakses (cepat dan tidak *error*) dan menyajikan data infografis terkini, dimana menunjukkan bahwa tim Pemerintah Kabupaten Toba sering melakukan update informasi. Berita ini diperbarui setiap satu bulan sekali dan menunjukkan data Covid-19 yang detail, seperti tanggal terakhir *update*, total kontak erat, konfirmasi aktif, kasus aktif, kasus sembuh, dan kasus meninggal.

Pada opsi JDIH, terdapat menu untuk dipilih berdasarkan informasi produk hukum apa yang ingin dicari; Produk Hukum Daerah, Peraturan Presiden, Peraturan Daerah, Undang-Undang, Keputusan Presiden, Peraturan Pemerintah, Instruksi Presiden, Peraturan Bupati, Keputusan Bupati, dan Produk Hukum Nasional.

Opsi yang dipilih masing-masing akan menunjukkan wadah untuk memasukkan nomor, tahun, dan judul produk hukum yang ingin dicari. Informasi yang disediakan sudah lengkap dan valid sesuai dengan nomor dan tahun yang ada dengan jumlah produk hukum sebanyak 172 macam.

Berikutnya, opsi JDIH DPRD menampilkan informasi yang sama. Bedanya, informasi yang disediakan dalam opsi atau menu JDIH DPRD mengumpulkan produk hukum yang berkaitan dengan DPRD Kabupaten Toba. Sedangkan opsi JDIH mengumpulkan produk hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Toba. JDIH DPRD menyediakan pilihan informasi yang lebih beragam, yaitu ada tambahan; Keputusan DPRD, Peraturan DPRD, Persetujuan Bersama, Risalah, Keputusan Bersama, Nota Kesepakatan, dan Keputusan Pimpinan DPRD.

Sayangnya, dari opsi-opsi informasi yang disediakan, situs web Pemerintah Kabupaten Toba hanya menyediakan 24 produk hukum, sehingga informasi yang dibutuhkan rakyat mengenai hukum tersebut mungkin kurang lengkap daripada JDIH Sekda.



Gambar 3(a) Informasi JDIH,

(b) Informasi JDIH DPRD

Selanjutnya ada informasi mengenai *Website* Perangkat Daerah. Opsi ini menyediakan tujuh informasi, yaitu mengenai Sekretariat DPRD, Sekretariat Daerah, Inspektorat, Badan Kabupaten Toba, Dinas Kabupaten Toba, Kecamatan Kabupaten Toba, dan RSUD Porsea. Namun, setelah peneliti membuka situs-situs web tersebut, peneliti melihat bahwa opsi Sekretariat DPRD dan Sekretariat Daerah tidak menyediakan informasi apa-apa. *Website* kosong dan hanya menampilkan opsi Beranda. Sedangkan *website* RSUD Porsea *error* dan tertulis ancaman bahwa seseorang mungkin mencuri data Anda jika membuka situs tersebut. Tetapi, opsi Perangkat Daerah lainnya menyediakan informasi yang lengkap, valid, dan relevan.

Gambar 4. Informasi *Website* Perangkat Daerah

Selanjutnya, opsi DEKRANASDA (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) menyediakan berita dan artikel yang sangat lengkap mengenai kegiatan yang relevan dengan kerajinan daerah. Artikel yang disediakan merupakan hasil dokumentasi dan notulensi acara yang telah berjalan, seperti pemerintah memberikan bantuan kepada pengrajin ulos di Mea, pemerintah kabupaten bekerja sama dengan IT Dell menggelar pelatihan Aplikasi Di Tenun kepada pengrajin tenun setempat, dan Bupati Toba menyerahkan bantuan benang untuk para pengrajin di daerah Silaen. Akan tetapi, berita dan artikel yang disediakan tidak diperbarui. Informasi dan dokumentasi yang disediakan dan dinaikan ke





Gambar 6. Opsi Desa Lumban Dolok, Haunatas II, Parhabinsaran Janjimatogu, dan Situatua tidak ditemukan apa-apa

Di menu terakhir, yaitu E-Lapor, peneliti menemukan bahwa Pemerintah Kabupaten Toba tidak menampilkan apa-apa. Saat pilihan E-Lapor dibuka, *website* mengembalikan pengunjung situs ke Beranda *website* resmi Pemerintah Kabupaten Toba. Hal ini harus menjadi perhatian pemerintah karena masyarakat setempat membutuhkan informasi mengenai layanan aspirasi dan pengaduan secara *online*, yang dimana jika tidak disediakan oleh situs web resmi pemerintah, audiens mungkin sulit untuk mencari informasi di tempat lain.

Berdasarkan pembahasan riset-riset tersebut, peneliti merangkum hasil analisis di tabel evaluasi yang berisi sepuluh dimensi kualitas informasi. Evaluasi ini mengukur kualitas informasi pada situs web Pemerintah Kabupaten Toba yang dilihat berdasarkan indikator Akurasi, Kebaruan, Kelengkapan, Ringkas, Keandalan, Ketersediaan, Relevansi, Kemudahan Pengguna, Kepercayaan, dan Efisiensi.

Tabel 1. Evaluasi Kualitas Informasi pada Situs Web Pemerintah Kabupaten Toba

| No | Indikator            | Evaluasi                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Akurasi              | Informasi pada situs web Pemerintah Kabupaten Toba baik karena data informasinya biasanya dicantumkan tanggal kegiatan dan dokumentasi.                                                                     |
| 2  | Kebaruan             | Banyak informasi yang belum diperbaharui. Contohnya data mengenai DEKRANASDA yang lengkap tetapi semua artikel dan dokumentasi menyediakan kegiatan dilakukan tahun 2021 .                                  |
| 3  | Kelengkapan          | Beberapa berita mengenai Kabupaten Toba cukup lengkap walaupun terdapat beberapa opsi yang halamannya kosong sehingga banyak informasi yang kurang lengkap. Contohnya beberapa desa di Toba dan JDIH Sekda. |
| 4  | Ringkas              | Informasi data dalam situs web Pemerintah Kabupaten Toba tersedia secara cukup singkat, padat, dan jelas (tidak ada pengulangan).                                                                           |
| 5  | Keandalan            | Semua informasi yang diunggah berasal dari data dan kegiatan yang langsung dilakukan dan didokumentasikan oleh Pemerintah Kabupaten Toba, sehingga dapat diandalkan.                                        |
| 6  | Ketersediaan         | Informasi situs web Pemerintah Kabupaten Toba dapat diakses kapan saja, di mana saja, dan oleh siapa saja.                                                                                                  |
| 7  | Relevansi            | Situs web Pemerintah Kabupaten Toba sudah memberikan informasi yang relevan sesuai dengan judul menu/opsi yang disediakan.                                                                                  |
| 8  | Kemudahan penggunaan | Semua opsi pada situs web Pemerintah Kabupaten Toba mudah dimengerti kecuali LPSE karena sistemnya yang kompleks.                                                                                           |
| 9  | Kepercayaan          | Semua informasi yang diunggah berasal dari data dan                                                                                                                                                         |

|              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              | kegiatan yang langsung dilakukan dan didokumentasikan oleh Pemerintah Kabupaten Toba, sehingga dapat dipercaya.                                                                                                                                                                                             |
| 10 Efisiensi | Informasi seperti yang terdapat Sekretariat DPRD dan Sekretariat Daerah di opsi Perangkat Daerah tidak ada. Website RSUD Porsea bahkan <i>error</i> . Menu utama E-Lapor mengembalikan pengunjung situs ke Beranda. Hal ini membuat masyarakat mencari informasi ke situs web lain sehingga kurang efisien. |

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kualitas akurasi informasi situs web resmi Pemerintah Kabupaten Toba cukup baik meskipun harus dilakukan pengecekan ulang dan perbaikan situs web secara berkala. Ada kekurangan seperti adanya *website* yang belum aman, masih kosong (tidak ada informasi/data) dan opsi yang mengembalikan pengunjung situs web ke beranda yang masih harus diperbaiki. Selain itu, kekurangan seperti kurangnya perbaruan informasi harus diperhatikan karena masyarakat butuh berita mengenai kegiatan dan informasi yang terkini.

Saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Toba seharusnya rutin memperbarui informasi berdasarkan waktu karena masyarakat lebih membutuhkan berita atau dokumentasi yang sesuai dengan waktu. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Toba sebaiknya melakukan pengecekan dan perbaikan situs web secara berkala agar tidak ada *website* yang *error* atau tidak ada isinya.

## REFERENSI

- Arijaya, Y. E. (2021). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Singkawang. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(4), 2106–2118.
- Jalaluddin, R. (2005). Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh dan Analisis Statistik. OPAC Perpustakaan Nasional RI.
- Parengkuan, D. J., & Sitokdana, M. (2022). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Tomohon. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 3(1), 18–30. <https://doi.org/10.51519/journalcisa.v3i1.108>
- Pribadi, F. A. (2023). Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kinerja Bisnis, Studi Kasus Website Travel. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 357–368. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12419>
- Giam, Eric. “ETIKA DALAM SISTEM INFORMASI : PRIVACY, ACCURACY, PROPERTY, ACCESSIBILITY.” WordPress, 23 August 2018, <https://ubmericsarmentogiam.wordpress.com/2018/08/23/etika-dalam-sistem-informasi-privacy-a%20ccuracy-property-accessibility/>. Accessed 19 Juni 2023.
- “Overview and Analysis of the PAPA Model.” UK Essays, 6 December 2017, <https://www.ukessays.com/essays/business/papa-model-information-technology.php>. Accessed 19 June 2023.
- Thabroni, Gamal. “Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam.” serupa.id, 11 February 2021, <https://www.mendeley.com/catalogue/df414dab-baf4-390e-ad14-a094b6ea1e0f> Accessed 19 June 2023.